

WN Australia Tewas Jatuh dari Lantai 4 Hotel di Kuta

KUTA (IM) - Seorang Warga Negara Asing (WNA) asal Australia bernama Dubber Sean Johnaton (47), ditemukan tewas, karena terjatuh dari lantai empat di Hotel The Haven di Jalan Raya Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

"Iya telah ditemukan tamu asing meninggal dunia," kata Kasih Humas Polresta Denpasar, Iptu Ketut Sukadi, Kamis (21/7).

Peristiwa tersebut, terjadi pada Rabu (20/7) malam kemarin sekitar pukul 20.00 Wita. Sementara, dari keterangan saksi bernama Sara Winata sekitar pukul 19.45 Wita, saat berada di deck pool mendengar suara orang berteriak 'fuck' dan suara jendela kaca digedor-gedor dari lantai empat.

Kemudian, saksi lari ke pos sekuriti bertemu dengan Ahmad Sopy dan memberitahukan kejadian itu. Lalu, kedua saksi berlari ke atas menuju lantai empat tempat tamu ribut dan berteriak yaitu di kamar Nomor 403.

Kemudian sekuriti mengedokor pintu kamar beberapa kali tetapi tidak ada jawaban.

Di dalam kamar masih ribut-ribut. Setelah itu saksi mendengar suara orang jatuh di deck pool yang terbuat dari kayu sehingga suara terdengar keras dari lantai empat. "Lalu, saksi berlari ke bawah menuju deck pool, ternyata memang benar tamu kamar 403 atau korban tergeletak tidak sadarkan diri, dan saat dilihat ke lantai empat saksi tidak melihat ada orang," imbuhnya.

Korban diketahui check in pada tanggal 20 Juli dan berencana check out tanggal 25 Juli 2022. Selanjutnya, sekitar pukul 20.10 Wita setelah dilakukan pemeriksaan luar oleh perawat dari Puskesmas Kuta II, dengan memeriksa denyut nadi dan pupil mata melotot, korban dinyatakan meninggal dunia.

Sementara pihak kepolisian Polsek Kuta masih mencari tau penyebab tewasnya korban. "Setelah dilakukan pemeriksaan melalui CCTV, korban ternyata dalam kondisi berjalan sempoyongan dan masuk ke dalam kamar 403 sendirian, tidak ada orang lain," ujarnya. ● Ius

IM FRANS



KEPALA BNPT TEMUI PRESIDEN TIMOR LESTE

Dalam rangka meningkatkan kerja sama penanggulangan terorisme di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Komjen Pol. Boy Rafli Amar bertemu dengan Presiden Timor Leste, José Ramos Horta, di Jakarta, Kamis (21/7). Boy Rafli mengatakan BNPT fokus pada pencegahan radikal terorisme dengan merajut kerja sama yang erat dengan unsur pemerintah, masyarakat dan negara sahabat.

Keluarga Brigadir J tak Percaya Anaknya Melecehkan Istri Irjen Sambo

Brigadir Yosua sudah menganggap Irjen Sambo sebagai ayahnya. Bahkan, Brigadir Yosua kerap menceritakan kebaikan Irjen Sambo dan istri kepada kedua orangtuanya. Karenanya, pernyataan Polri saat ini berdasarkan visum et repertum yang dilakukan, sangat tendensius dan menyudutkan Brigadir Yosua yang sudah tidak bisa membela diri, ujar Kuasa hukum keluarga Brigadir Yosua (J), Kamaruddin Simanjuntak.

JAKARTA (IM) - Kuasa hukum keluarga Brigadir Yosua (J), Kamaruddin Simanjuntak menyampaikan ketidakpercayaan pihak keluarga akan tuduhan pelecehan seksual pada istri Kadiv Propam Polri nonaktif Irjen Ferdy Sambo

yang dilakukan oleh Brigadir J. Keluarga menyebut Brigadir J sangat menghormati pimpinan. "Dikatakan dia melakukan dugaan pelecehan terhadap ibu yang sangat dihormatinya yaitu Ibu Putri, dia menganggap itu sebagai ibunya," kata kuasa

hukum keluarga Brigadir Yosua, Kamaruddin Simanjuntak, Kamis (21/7). Kamaruddin mengatakan Brigadir Yosua juga menganggap Irjen Sambo sebagai ayahnya. Brigadir Yosua kerap menceritakan kebaikan Irjen Sambo dan istri kepada kedua orangtuanya. "Dia cerita kepada orangtuanya bahwa mereka ini orang-orang baik, tapi ada berita yang berkembang sangat masif, sangat menyudutkan putra klien kami," ujar Kamaruddin.

Kamaruddin memandang pernyataan Polri saat ini berdasarkan visum et repertum yang dilakukan sangat tendensius yakni menyudutkan Brigadir Yosua yang sudah tidak bisa membela diri. Menurut, visum et repertum dan autopsi yang dilakukan tanpa sepengetahuan keluarga. Hanya anaknya yang merupakan anggota Polri, Briptu LL Hutabarat diperintahkan oleh Karo

Provost untuk menandatangani surat di Rumah Polri. "Tapi tidak bisa menemui atau melihat abangnya (Brigadir Yosua) tetapi begitu ditanda tangan surat itu atas perintah Karo Provost maka dikeluarkan lah dari satu ruangan dan ternyata abangnya sudah selesai berpakaian dengan rapi dimasukkan ke dalam peti," ungkap Kamaruddin.

Maka itu, pihak keluarga meminta polisi melakukan autopsi ulang. Namun, kali ini melibatkan kedokteran forensik dari Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD), Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL), Rumah Sakit Angkatan Udara (RSAU), Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM), dan rumah sakit swasta. Polri telah menyetujui autopsi ulang itu. Namun, jadwal ekshumasi atau penggalan kubur masih diatur.

Ajukan Irjen Ferdy Sambo

terlibat baku tembak di rumah dinas, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan pukul 17.00 WIB pada Jumat (8/7). Brigadir Yosua yang merupakan sopir istri Sambo ditembak hingga tewas oleh Bhayangkara Dua (Bharada) RE, sopir Sambo. Penembakan itu disinyalir karena Brigadir Yosua melakukan pelecehan seksual dan penodongan senjata kepada istri Sambo. Namun, versi keluarga menyatakan Brigadir Yosua meninggal bukan karena senjata api, melainkan pembunuhan berencana. Keluarga menemukan lebam bekas jeratan tali di leher Brigadir Yosua, jari-jari tangan putus hingga lebam di perut, mata, hidung, dan kaki. Brigadir Yosua diyakini disiksa dalam perjalanan Magelang ke Jakarta. ● Ius



FOTO: IM FRANS

POLRES METRO JAKPUS GELAR SOSIALISASI DIABETES DAN HIPERTENSI

Polres Metro Jakarta Pusat bersama RSU Bunda melaksanakan kegiatan Sosialisasi Penyakit Diabetes Mellitus dan Hipertensi kepada Anggota Polri dan Bhayangkari di Aula Lantai 3 Polres Jakarta Pusat, Kamis (21/7). Hadir mewakili Kapolres Metro Jakpus Dokkes AKP. Agus Waluyo, A.MK dan dr. M. Syah Abdali Sp.Pd. sebagai narasumber dokter spesialis penyakit dalam.



HELLO FUTURE LEADERS

Yayasan Eljohn Indonesia bekerja sama dengan President University Akreditasi Unggul memberikan beasiswa kepada mahasiswa komunitas Tionghoa dengan prestasi akademik terbaik.

Ayo masyarakat Indonesia gunakan kesempatan ini untuk meningkatkan kualitas SDM, agar dapat bersaing di masa depan dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Yayasan Eljohn Indonesia percaya generasi milenial kita akan mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional.

Ayo komunitas Tionghoa Indonesia gunakan kesempatan ini sepenuhnya. Tersedia 100 beasiswa untuk tahun akademik 2022 dan 100 beasiswa untuk tahun akademik 2023.

BEASISWA EL JOHN

EL JOHN bersama dengan PRESIDENT UNIVERSITY

Memberikan BEASISWA PENDIDIKAN 9 SEMESTER hingga lulus wisuda menjadi sarjana*

•••• FACULTY OF ENGINEERING, AGRIBUSINESS AND INTERIOR DESIGN ••••

- Industrial Engineering and Logistics
- Mechanical Engineering and Robotics
- Environmental Engineering and Resources Management
- Design Interior and Architecture
- Electrical Engineering Energy and Control System
- Civil Engineering and Construction Management
- Digital Agribusiness

•••• PERSYARATAN ••••

- Rata-rata nilai pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris harus di atas 80
- Mengirimkan nilai rapor SMA/ sederajat Kelas 1, Kelas 2
- Interview akan dilakukan apabila dinyatakan lolos seleksi pertama

KESEMPATAN BEASISWA 75%, 90% HINGGA 100%

REGISTRASI ONLINE

bit.ly/Beasiswaeljohn

Sopir TransJakarta yang Tabrak Wanita di Jakpus Jadi Tersangka

JAKARTA (IM) - Penyidik Pold Metro Jaya menetapkan sopir bus TransJakarta berinisial YH sebagai tersangka usai menabrak perempuan inisial TA (52) hingga meninggal dunia di Halte Kramat Sentiong, Senen, Jakarta Pusat, pada Sabtu (16/7).

Kepala Seksi Kecelakaan Subdit Pembinaan dan Pengawasan Hukum (Subdit Bin Gakkum) Ditantas Pold Metro Jaya, Kopol Edy Purwanto mengatakan penyidik menemukan dugaan kelalaian yang di-

lakukan sopir YH sehingga statusnya menjadi tersangka. "Iya sudah tersangka," kata Edy Purwanto di Jakarta, Kamis (21/7).

Edy menambahkan tersangka dijerat dengan pasal kelalaian hingga menyebabkan orang lain meninggal dunia dengan ancaman pidana penjara paling lama enam tahun. "Sopir bus diduga melanggar Pasal 310 ayat 4," ujar Edy.

Sebelumnya, seorang wanita berinisial TA meninggal dunia karena tertabrak bus Trans-

Jakarta di Halte Kramat Sentiong, Senen, Jakarta Pusat, pada Sabtu (16/7) sekitar pukul 22.00 WIB. Kejadian itu berawal saat bus TransJakarta dengan nomor polisi B-7584-TGD berhenti di Halte Kramat Sentiong untuk menurunkan penumpang, termasuk korban berinisial TA.

Kemudian, penumpang tersebut turun melewati pintu samping kiri pengemudi. Bus TransJakarta yang baru berjalan lima meter kemudian menabrak korban TA yang terkena roda bagian depan. ● Ius

Polisi Tangkap 9 Pengedar Narkoba di Jakut, 32 Paket Sabu-sabu Disita

JAKARTA (IM) - Polres Pelabuhan Tanjung Priok menangkap kasus peredaran narkoba jenis sabu-sabu dengan menetapkan sembilan tersangka. Kapolres Pelabuhan Tanjung Priok, AKBP Putu Kholis Aryana mengatakan, dalam kasus ini terdapat 32 paket sabu-sabu siap diedarkan berhasil disita. "Dari hasil penyelidikan, sabu-sabu ini akan diedarkan di sekitar Jakarta Utara di Muara Baru, Penjaringan, Pademangan dan Tanjung Priok dan wilayah Jakarta lainnya," kata Putu diku-

tip dalam keterangannya, Kamis (21/7).

Putu mengungkapkan, tersangka A mengaku kepada polisi bahwa dia akan mengedarkan sabu-sabu di wilayah Muara Baru.

Kemudian tersangka G dan S sebagai bandar dan kurir yang mengedarkan paket narkoba dari Kampung Bahari. "Dari tersangka G dan S kami sita 17 paket sabu-sabu yang akan di bawa ke Jakarta Barat dan Jakarta Utara," ungkapnya.

Lebih lanjut, kata Putu, tersangka

M, S, A, Y, ST dan YS berperan sebagai pengedar dan kurir kemudian akan menyebarkan paket sabu-sabu itu ke wilayah Jakarta Pusat. Putu mengungkapkan, polisi masih mendalami terkait sindikat narkoba yang beraksi di wilayah Jakarta Utara.

Akibat perbuatannya, kesembilan tersangka dijerat Pasal 114 ayat 1, Ayat 2 subside Ayat 1 dan 2 Juncto 132 UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. "Hukumannya minimal 5 tahun (penjara) hingga maksimal seumur hidup," tuturnya. ● Ius

Niat Membegal Anggota Satpol PP, Kawan Begal Malah Digelandang

BEKASI (IM) - Komplotan begal yang beraksi di depan SMAN 2 Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, ciut ketika coba membegal anggota Satpol PP Kabupaten Bekasi bernama Fadlun (30). Ternyata, Fadlun memiliki bekal bela diri tarung derajat.

Fadlun menceritakan kejadian tersebut, saat itu dirinya hendak pulang menuju rumahnya. Tibatiba dari arah berlawanan komplotan begal yang berjumlah lima orang dengan dua sepeda motor datang menuju arahnya.

"Saya sudah lihat dari jauh, itu bocah-bocah pada gayunin celurit. Pas jarak lima meter, saya ngejauh, jadi pas mereka arahin celurit, saya langsung menghindar," ungkap Fadlun, dikutip Kamis (21/7).

Fadlun justru memutar balik

kendaraannya ketika komplotan begal tersebut gagal melukai dirinya. Komplotan begal tersebut kemudian langsung dikejar hingga berhasil ditendang dan membuat motor komplotan begal terjatuh.

"Memang saya belajar Tarung Derajat, jadi sudah refleksi, kalau mau dibacok, ngeles, langsung saya lawan. Pas saya deketin, mereka ciut, sempat buang sajannya ke sawah," ucapnya.

Fadlun kemudian langsung melucuti senjata tajam yang dimiliki para pelaku. Para pelaku saat itu diminta Fadlun untuk berjongkok dan tidak melakukan perlawanan.

"Saya bawa tuh tiga orang ke pos, lalu laporan ke polsek. Habis itu polsek langsung cari temannya pelaku, ternyata yang dua orang lagi ketemu, jadi total

ada lima pelakunya," jelas Fadlun.

Sebelumnya, Polisi menangkap empat orang atas aksi komplotan begal ini yaitu NF (15), F (17), HB (31) dan AR (18). Belakangan dalam rilis resmi yang dilakukan Wakapolres Metro Bekasi, AKBP Erick Frendriz polisi menetapkan DA (13) juga sebagai tersangka. "Kami amankan lima orang pelaku, tiga di antaranya masih berstatus sebagai pelajar. Mereka dari rumah memang niatnya untuk melakukan aksi kriminal," ucap Erick Rabu (20/7).

Adapun para pelaku dikenakan Pasal 352 KUHP tentang Pencurian dengan Kekerasan dan Pasal 2 ayat 1 UU Darurat tahun 1951 tentang kepemilikan senjata tajam dengan ancaman hukuman paling lama 9 tahun kurungan penjara. ● Ius